

Laporan Kelompok Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unitomo di SMK PGRI 13 Surabaya

Report of the Unitomo Field Experience Practice Group (PPL) of the Faculty of Teacher Education (FKIP) at SMK PGRI 13 Surabaya

Sabilatus Tsaniah¹, Alberta Asmari², Zulaiha Rumaf³, Anatasya Benny Pratama^{4*},
Alfian Akbar Fajar Sidiq⁵, Maria Evriana Priska Murni⁶, Hikmah Maulida Fitriana⁷,
Patricia Angelica Ira⁸, Alfiana Sri Wahyu Wulandari⁹, Sumarton¹⁰, Salman Alfarizi¹¹
¹⁻¹¹Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis: anatasybennyp@gmail.com *

Article History:

Received: November 17, 2024

Revised: Desember 18, 2024

Accepted: Januari 19, 2025

Published: Januari 22, 2025

Keywords: Collaboration,
Professional Reflection,
Educational World, Field
Experience Practice (PPL),
Education.

Abstract: *The Field Experience Practice Program (PPL) at SMK PGRI 13 Surabaya is designed to equip students from the Faculty of Teacher Training and Education at Dr. Soetomo University with direct experience in the world of education. This activity provides students with the opportunity to apply the theories learned in lectures to real-life situations, enhance their teaching skills, and understand the challenges in the world of education. For 1.5 months, students engaged in various activities such as classroom management, collaboration with supervising teachers, and group reflections. This program not only supports the development of professional skills but also shapes the attitudes and work ethics necessary for educators.*

Abstrak

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI 13 Surabaya dirancang untuk membekali mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dr. Soetomo dengan pengalaman langsung dalam dunia pendidikan. Kegiatan ini memberikan mahasiswa peluang untuk menerapkan teori yang dipelajari di perkuliahan dalam situasi nyata, meningkatkan keterampilan mengajar, serta memahami tantangan di dunia pendidikan. Selama 1,5 bulan, mahasiswa menjalani berbagai kegiatan seperti pengelolaan kelas, kolaborasi dengan guru pamong, dan refleksi bersama kelompok. Program ini tidak hanya mendukung pengembangan keterampilan profesional, tetapi juga membentuk sikap dan etika kerja yang diperlukan sebagai pendidik.

Kata kunci: Kerjasama, Refleksi Profesi, Dunia Pendidikan, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), Pendidikan.

1. PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa, merupakan tugas guru sebagai pendidik tidaklah dapat dikatakan pekerjaan yang ringan, sebab tidak hanya memberikan bekal pada anak didik berupa ilmu pengetahuan semata, tetapi hal yang lebih penting adalah membentuk keperibadian anak didik menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, orang tua, masyarakat, agama, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan proses pengembangan yang utuh menuju kearah kedewasaan dalam proses berfikir dan bertindak. Oleh karena itu seorang calon pendidik sebelum diterjunkan ke dunia pendidikan hendaknya dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan profesi, dan kemampuan diri agar dalam melaksanakan tugasnya dapat berhasil seperti yang diharapkan.

Secara teoritis mahasiswa calon guru dibangku kuliah telah mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan, namun apa yang diperoleh nampaknya belum cukup sebagai bekal bagi seorang pendidik yang profesional. Untuk melengkapi kekurangan tersebut, maka mahasiswa calon pendidik diwajibkan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) disekolah-sekolah yang telah ditetapkan. Dengan demikian diharapkan para mahasiswa calon guru setelah selesai praktek mempunyai bekal yang cukup untuk memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui program PPL tersebut.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dr. Soetomo, dalam pelaksanaan PPL, seperti tahun-tahun sebelumnya, maka mahasiswa sebelum berangkat ke lokasi diadakan pembekalan, untuk tahun 2024, pembekalan dilaksanakan selama satu hari secara offline di ruang Lab michroteaching. Dalam pelaksanaan pembekalan terdapat pemateri yang mengisi dalam kegiatan tersebut yaitu Saiful Hadi, S.Pd.. Dari kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa yang menempuh PPL ketika terjun ke lapangan sudah punya gambaran terkait dengan pengelolaan kelas atau sekolah. Kegiatan PPL untuk tahun 2024 dilaksanakan secara offline.

Tujuan dan Manfaat PPL

Tujuan utama PPL adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam mengajar, mengelola kelas, dan memahami situasi pendidikan yang sebenarnya. Selain itu, program ini membantu mahasiswa:

- Menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam praktik nyata.
- Mengembangkan keterampilan komunikasi, manajemen kelas, dan evaluasi pembelajaran.
- Menghadapi tantangan di dunia pendidikan seperti perbedaan karakter siswa dan keterbatasan fasilitas.
- Menumbuhkan sikap profesional dan etika kerja sebagai pendidik.

Manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa meliputi peningkatan kepercayaan diri, pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pendidikan, dan pengalaman langsung dalam menghadapi berbagai situasi pembelajaran.

2. METODE

Pelaksanaan PPL dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan:

1. Persiapan: Mahasiswa menerima pembekalan terkait manajemen kelas dan metode pengajaran sebelum pelaksanaan PPL di ruang microteaching.



Gambar 1. pendampingan dosen pembimbing

2. Pelaksanaan: Mahasiswa mengajar di kelas yang telah ditentukan, dengan jadwal yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan kelompok. Kolaborasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing dilakukan untuk memastikan kualitas pengajaran.



Gambar 2. bimbingan dan layanan kepada siswa

3. Evaluasi: Setiap mahasiswa melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran, melibatkan guru pamong untuk memberikan masukan tentang kekuatan dan kelemahan yang harus diperbaiki.



Gambar 3. interaksi dan evaluasi kelompok

4. Pendokumentasian: Semua kegiatan dicatat dalam bentuk laporan, termasuk interaksi dengan siswa, kolaborasi dengan guru pamong, serta kegiatan tambahan seperti lomba sekolah.



Gambar 4. kegiatan lomba hari pahlawan

3. HASIL

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mengajar. Mereka berhasil merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Tantangan seperti beragamnya karakter siswa dan keterbatasan fasilitas berhasil diatasi dengan dukungan guru pamong dan dosen pembimbing.

Kolaborasi dengan guru pamong menjadi aspek penting yang mendukung kesuksesan program ini. Mahasiswa mendapat panduan terkait pendekatan pengajaran, teknik komunikasi, serta administrasi sekolah yang relevan dengan dunia pendidikan. Selain itu, keterlibatan dosen pembimbing memberikan arahan strategis untuk pengembangan keterampilan mahasiswa.

4. KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berhasil tidaknya proses pembelajaran tergantung dari kesiapan guru untuk mengajar. Mempersiapkan diri baik itu penguasaan materi, penggunaan media pembelajaran yang tepat dengan materi pelajaran, mental dan semua yang terkait dengan keterampilan mengajar guru

pendukung keberhasilan pembelajaran. Tidak kondusifnya proses pembelajaran perlu untuk diperhatikan oleh guru bagaimana pengelolaan kelas, mampu mengakomodir semua siswa dengan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda.

Saran

Keterlibatan guru pamong pada setiap pertemuan guru PPL dengan siswa dalam proses pembelajaran sangat perlu, dalam hal melihat sejauh mana perkembangan keterampilan dan kekurangan dalam mengajar yang harus diperhatikan, memberikan masukan kepada mahasiswa PPL di mana letak kekurangannya yang harus diperbaiki. Selain itu juga memberikan pengetahuan kepada mahasiswa PPL mengenai administrasi sekolah terutama bagaimana sistem penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan.

Pada dasarnya pelaksanaan keberhasilan proses pembelajaran di kelas ditentukan baik oleh guru maupun siswanya itu sendiri, sehingga untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, maka guru dan siswa harus saling bekerja sama.

DAFTAR REFERENSI

- Fitria, N., & Fidesrinur. (2018). Praktik pengalaman lapangan: Studi evaluatif terhadap kompetensi mahasiswa PPL PG PAUD Universitas Al Azhar Indonesia tahun 2015/2016. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(1), 41–52. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/view/253>
- Rhamayanti, Y. (2018). Pengaruh keterampilan mengajar terhadap mahasiswa (PPL) Prodi Pendidikan Matematika. *EKSAKTA Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 3(1), 65–72.
- Rohman, N., Istiningsih, I., & Hasibuan, A. T. (2022). Analisis kesiapan mengajar mahasiswa Prodi PGMI melalui program pengayaan keterampilan mengajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 790–798. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3286>
- Yuliati, L. (2017). Membangun pedagogical content knowledge calon guru fisika melalui praktek pengalaman lapangan berbasis lesson study. *Momentum: Physics Education Journal*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.21067/mpej.v1i1.1629>
- Yusuf, M., & Dwijayanti, K. (2019). Kontribusi guru pamong, dosen pembimbing, dan kepala sekolah terhadap pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa PJKR di sekolah latihan. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(1), 1–13.